

AGENDA SETTING PROGRAM JEMPUT BOLA DINAS KEPENDUDUKAN DAN
PENCATATAN SIPIL KOTA YOGYAKARTA DALAM RANGKA
PENINGKATAN PELAYANAN KEPENDUDUKAN MASYARAKAT TAHUN
2014-2015

(Studi Kasus Pengurusan Pelayanan Akta Kelahiran)

Muhammad Abdul Afif

Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

abdul.afif.2012@fisipol.umy.ac.id

ABSTRACT

The thesis entitled "Agenda for Picking Up the Program of Population and Civil Registration of the City of Yogyakarta in the context of Improving Community Population Services for 2014-2015 (Study of Case Management of Birth Certificate Services)" was motivated by Law Number 24 of 2013 concerning Amendments to the Law Number 23 of 2006 concerning Population Administration which mandates that every citizen who is born must be recorded and given a population document. In fact, in 2014 the ownership of the birth certificate of Yogyakarta City residents only reached 27.1% or 110,320 people. The purpose of this research is to find out the processes and factors that influence the agenda of the policy of picking up football at the Yogyakarta City 2014-2015 Population and Civil Registration Service.

This study uses descriptive qualitative research while data collection techniques consist of interviews and documentation. The results of the study show that the agenda setting, problem streams that appear to be caused by the ownership data of population documents in the form of ownership of deeds are still considered far from the target, besides that the accessibility and participation of the community in managing population documents is one of the main problems in middle to lower economic communities. From the aspect of the policy stream the policy has been implemented effectively marked by the inclusion of policies in the Annual Work Plan and Regional Revenue and Expenditure Budget. Whereas from the political stream aspect, the proposed policy has been discussed jointly between the executive and legislative institutions so that it can be implemented even though there is a budget cut from the proposed ceiling. The Annual Regional Work Unit Work Plan is a description of the Regional Work Unit Strategic Plan also refers to the Regional Work Plan as an annual description of the Regional Medium Term Development Plan. Regional Work Unit Work Plan contains activities, indicators, performance targets and budget ceilings prepared in more detail so as to facilitate the implementation and evaluation of each planned program and activity.

Keyword : *Picking up, Agenda Setting*

Kata Kunci : *Jemput Bola, Agenda Setting*

Muhammad Abdul Afif/20120520024 | *Agenda Setting Program Jemput Bola Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Yogyakarta dalam Rangka peningkatan Pelayanan Kependudukan Masyarakat tahun 2014-2015 (Studi Kasus Pengurusan Pelayanan Akta Kelahiran)*

ABSTRAK

Skripsi yang berjudul “*Agenda Setting* Program Jemput Bola Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Yogyakarta dalam rangka Peningkatan Pelayanan Kependudukan Masyarakat Tahun 2014-2015 (Studi Kasus Pengurusan Pelayanan Akta Kelahiran)” dilatar belakangi oleh Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan yang mengamanatkan setiap penduduk yang lahir harus di catat dan diberikan dokumen kependudukan. Faktanya pada tahun 2014 kepemilikan akta kelahiran penduduk Kota Yogyakarta hanya mencapai 27,1% atau 110.320 jiwa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui proses dan faktor yang mempengaruhi *agenda setting* kebijakan jemput bola pada Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Yogyakarta 2014-2015.

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif sedangkan teknik pengumpulan data terdiri dari wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *agenda setting*, *problem stream* yang tampak disebabkan data kepemilikan dokumen kependudukan berupa kepemilikan akta masih dirasa jauh dari target selain itu aksesibilitas dan peran serta masyarakat dalam mengurus dokumen kependudukan menjadi salah satu permasalahan utamanya pada masyarakat ekonomi menengah kebawah. Dari aspek *policy stream* kebijakan sudah dilaksanakan efektif ditandai dengan masuknya kebijakan dalam Rencana Kerja Tahunan dan Anggaran Pendapatan dan Belanja daerah. Sedangkan dari aspek *political stream*, kebijakan yang telah diusulkan telah dibahas bersama antara lembaga eksekutif dan legislatif sehingga dapat dijalankan walaupun ada pemangkasan anggaran dari pagu yang diusulkan. Rencana Kerja Satuan Kerja Perangkat Daerah Tahunan merupakan jabaran dari Renstra Satuan Kerja Perangkat Daerah juga mengacu pada Rencana Kerja Perangkat Daerah sebagai jabaran tahunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah. Rencana Kerja Satuan Kerja Perangkat Daerah memuat Kegiatan, indikator, target kinerja dan pagu anggaran disusun lebih rinci agar mempermudah pelaksanaan dan evaluasi tiap program dan kegiatan yang direncanakan.

Kata kunci : Jemput Bola, *Agenda Setting*

Kata Kunci : Jemput Bola, *Agenda Setting*

Muhammad Abdul Afif/20120520024 | *Agenda Setting* Program Jemput Bola Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Yogyakarta dalam Rangka peningkatan Pelayanan Kependudukan Masyarakat tahun 2014-2015 (Studi Kasus Pengurusan Pelayanan Akta Kelahiran)

1. Pendahuluan

Ilmu administrasi negara mempunyai sub ilmu mengenai kependudukan yaitu administrasi kependudukan, administrasi kependudukan ini memiliki peranan penting dalam penyelenggaraan pemerintahan dalam hal pendataan kependudukan. Di dalam penyelenggaraan administrasi kependudukan, pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil haruslah dikelola dengan benar supaya berdampak pada peningkatan kualitas pelayanan pemerintahan dan pembangunan daerah. Undang-undang Nomor 32 tahun 2004 menjadi kunci berjalannya otonomi daerah, hal ini lah yang telah memberikan hak dan wewenang kepada daerah untuk mengurus urusan rumah tangganya sendiri, baik urusan pemerintahan maupun urusan kepentingan masyarakat. Berdasarkan otonomi yang dijalankan, pemerintah daerah khususnya pemerintah daerah kabupaten/kota memiliki hak dan wewenang dalam menangani urusan kependudukan baik pendaftaran penduduk maupun pencatatan sipil.

Permasalahan pencatatan akta kelahiran juga terjadi di kabupaten maupun kota-kota di Indonesia tak terkecuali kota Yogyakarta. Hal ini dapat dilihat dari data yang dikutip dari Biro Tata Pemerintahan Setda DIY. Pada tahun 2014 penduduk Kota Yogyakarta yang memiliki akta kelahiran sebesar 29,3% atau 119.687 jiwa, sedangkan yang tidak memiliki akta kelahiran sebesar 70,7% atau sebesar 288.217 jiwa dan jika dibandingkan dengan tahun 2015, penduduk Kota Yogyakarta yang memiliki akta kelahiran sebesar 46,7% atau 191.083 jiwa, sedang yang tidak memiliki akta kelahiran sebesar 53,3 % atau 217.740 jiwa (Situs Biro Tata Pemerintahan Setda DIY tahun 2015). Dapat dilihat bahwa peningkatan kepemilikan akta kelahiran dalam jangka satu tahun sebesar 17.4 %, angka ini dapat dibilang lumayan dalam hal peningkatan

Kata Kunci : Jemput Bola, Agenda Setting

Muhammad Abdul Afif/20120520024 | *Agenda Setting* Program Jemput Bola Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Yogyakarta dalam Rangka peningkatan Pelayanan Kependudukan Masyarakat tahun 2014-2015 (Studi Kasus Pengurusan Pelayanan Akta Kelahiran)

kepemilikan akta kelahiran, akan tetapi tingkat kepemilikan masih kecil sebesar 46.7% kurang dari setengah penduduk Kota Yogyakarta tidak memiliki akta kelahiran.

Melihat dari data diatas bahwa jumlah kepemilikan akta kelahiran di Kota Yogyakarta masih sedikit, oleh sebab itu disdukcapil Kota Yogyakarta memiliki inisiatif untuk membuat program jemput bola. Program ini dilakukan dengan cara mendatangi kelurahan-kelurahan dan kecamatan-kecamatan yang ada di Kota Yogyakarta untuk membuka pelayanan pengurusan akta kelahiran mulai pukul 15.00 (Wirastami, Pristiqa Ayun, TribunNews, 2015). Waktu yang dipilih adalah setelah jam kantor dikarenakan agar tidak mengganggu pelayanan utama di kantor disdukcapil. Pelayanan ini tidak dipungut biaya sepeserpun, lebih mudah dan cepat. Proses pembuatan akta kelahiran pun sekarang dipermudah karena tidak lagi didasarkan kepada asas peristiwa atau tempat kelahiran, tetapi didasarkan pada asas domisili.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Bogdan dan Taylor, menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau secara lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Pendekatan ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi kedalam variabel atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan. Dalam hal ini, unit analisis atau obyek penelitian adalah Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Yogyakarta.

Penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data dengan tujuan agar data-data yang dikumpulkan lebih relevan dengan permasalahan yang diteliti. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan dokumentasi.

Kata Kunci : Jemput Bola, Agenda Setting

Muhammad Abdul Afif/20120520024 | *Agenda Setting* Program Jemput Bola Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Yogyakarta dalam Rangka peningkatan Pelayanan Kependudukan Masyarakat tahun 2014-2015 (Studi Kasus Pengurusan Pelayanan Akta Kelahiran)

Penelitian ini menggunakan teknik analisa kualitatif, dimana data yang terkumpul akan diinterpretasikan dengan kata-kata atau kalimat untuk memperoleh kesimpulan. Analisa ini memperoleh data dari studi lapangan, yang kemudian dilakukan proses penganalisaan oleh peneliti dalam menghubungkan fakta data-data untuk menghasikan suatu teori.

3. Pembahasan

Untuk mengetahui *agenda setting* program peningkatan administrasi kependudukan melalui kegiatan pelayanan jemput bola digunakan model yang dikemukakan Kingdon (Santoso, dkk 2015:2034) membagi *agenda setting* menjadi 3 yaitu:

a. Problem Stream

Agenda setting dimulai dari permasalahan yang dianggap menarik yang dirasakan oleh khalayak umum sehingga menyebabkan pemerintah tertarik untuk menanggapi isu/permasalahan yang ada di masyarakat, sehingga dimasukkan dalam agenda program dalam rencana kerja pemerintah. Undang-Undang no 24 tahun 2013 tentang perubahan atas Undang-Undang no 23 no tahun 2006 tentang administrasi kependudukan mengamanatkan kepada pemerintah selaku eksekutif melalui dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil untuk mencatat kelahiran kematian, perkawinan, perceraian pengakuan anak dan pengelolaan anak harus dicatat dan dikelola sebagai wujud dari tertib administrasi kependudukan. Pada tahun 2014 penduduk daerah istimewa Yogyakarta hanya sebesar 29,3% yang memiliki akta kelahiran. (Biro tata Pemerintahan Setda DIY, 2014).

Kata Kunci : Jemput Bola, Agenda Setting

Muhammad Abdul Afif/20120520024 | *Agenda Setting* Program Jemput Bola Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Yogyakarta dalam Rangka peningkatan Pelayanan Kependudukan Masyarakat tahun 2014-2015 (Studi Kasus Pengurusan Pelayanan Akta Kelahiran)

Hal ini yang menjadi dasar utama untuk diterbitkannya program peningkatan administrasi kependudukan. Nining, selaku kasi akta kelahiran dan kematian mengatakan kurangnya minat masyarakat untuk mengurus akta kelahiran disebabkan oleh waktu penerbitan akta cukup lama dan penggunaan akta kelahiran tidak sepenting e-ktp yang merupakan dokumen wajib untuk mengurus administrasi diberbagai perusahaan. Selain itu integrasi antara rumah sakit dan dinas baru bisa dilaksanakan setelah adanya permohonan online oleh petugas rumah sakit yang baru terintegrasi tahun 2014 (Nining:2016).

Program jemput bola merupakan salah satu upaya untuk melakukan pendataan dan pemberian dokumen kependudukan berupa akta kelahiran di 45 kelurahan, selain kegiatan e-mobile akta kelahiran yang memberikan akses kepada masyarakat sampai ke pelosok kota. Disisi lain program ini terkendala oleh beberapa faktor seperti minimnya petugas registra secara definitif, fasilitas meja pelayanan yang representatif, standar operating prosedur yang belum tersusun dibidang pendaftaran kependudukan, maupun minimnya personil yang menangani pelayanan administrasi kependudukan (Lakip Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Tahun 2014).

b. *Policy Stream*

Policy stream menggambarkan kebijakan yg direalisasikan atas solusi dari ide-ide yang menjadi *problem* dari sekelompok orang sebagai upaya untuk mengaktualisasikan permasalahan itu menjadi sebuah kebijakan. Program satuan kerja perangkat daerah diterjemahkan melalui Rencana Kerja Perangkat Daerah tahunan yang merupakan kajian akademis maupun pengusulan dari masyarakat, pemetaan masalah di masyarakat disertai pagu anggaran. Pelaksanaan program peningkatan administrasi kependudukan

Kata Kunci : Jemput Bola, Agenda Setting

Muhammad Abdul Afif/20120520024 | *Agenda Setting* Program Jemput Bola Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Yogyakarta dalam Rangka peningkatan Pelayanan Kependudukan Masyarakat tahun 2014-2015 (Studi Kasus Pengurusan Pelayanan Akta Kelahiran)

mulai efektif dilaksanakan melalui metode jemput bola pada tahun 2014. Suparji, menjelaskan bahwa kebijakan ini diambil sebagai langkah untuk meningkatkan pencatatan kependudukan bagi masyarakat yang belum memiliki dokumen kependudukan khususnya akta kelahiran. Melalui program ini diharapkan adanya peningkatan kepemilikan dokumen kependudukan bagi penduduk kota Yogyakarta (Suparji:2016).

c. Political Stream

Faktor politik dalam *agenda setting* menjadi penting sebagai upaya, untuk mempengaruhi kebijakan yang dapat terealisasi, karena adanya masalah di masyarakat yang diaplikasikan melalui lobi dilembaga eksekutif dan legislatif. Proses politik menjadi penting untuk dilalui saat pembahasan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah untuk membiayai program Satuan Kerja Perangkat Daerah. Kebijakan ini pada tahun 2014 disetujui ditingkat eksekutif maupun legislatif Kota Yogyakarta yang dibuktikan dengan adanya penganggaran program melalui rencana kerja tahunan.

Dalam proses politik Rustanti mengemukakan, kebijakan yang telah ditetapkan Satuan Perangkat Kerja Daerah diusulkan oleh kepala Satuan Perangkat Kerja Daerah kepada tim anggaran pemerintah Kota Yogyakarta untuk selanjutnya dibahas bersama Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, dalam musyawarah perencanaan pembangunan daerah tahunan. Ketika sudah disetujui oleh Walikota, maka akan dibahas bersama dalam pembahasan anggaran, Anggaran Pendapatan Belanja Daerah tahunan dan perubahan untuk selanjutnya ditetapkan bersama. Dalam proses ini terkadang pagu anggaran yang diusulkan dinas bisa disetujui, ditambah maupun dipangkas berdasar asas prioritas sesuai dengan visi misi kepala daerah (Rustanti:2016).

Kata Kunci : Jemput Bola, Agenda Setting

Muhammad Abdul Afif/20120520024 | *Agenda Setting* Program Jemput Bola Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Yogyakarta dalam Rangka peningkatan Pelayanan Kependudukan Masyarakat tahun 2014-2015 (Studi Kasus Pengurusan Pelayanan Akta Kelahiran)

4. Kesimpulan

Dari pembahasan yang telah diuraikan maka dapat diambil kesimpulan *agenda setting* dari kebijakan jemput bola meliputi beberapa hal. Pertama, belum adanya Petugas Registra secara definitif di Kelurahan. Kedua, belum tersedianya fasilitas pelayanan berupa meja pelayanan yang representatif dalam pelayanan Administrasi Kependudukan bagi petugas Registra di Kelurahan. Ketiga, belum tersusunnya SOP (*Standard Operating Procedure*) di bidang Pendaftaran Penduduk. Keempat, belum terbentuknya arsip digital untuk Akta-akta Pencatatan Sipil. manusia yang mengoperasikan secara digital. Kelima, belum meratanya pemahaman masyarakat tentang arti pentingnya dokumen kependudukan dan pencatatan sipil. Keenam, belum terpenuhinya kebutuhan personil yang menangani pelayanan Administrasi Kependudukan. Ketujuh, belum meratanya kemampuan personil Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Yogyakarta di bidang Administrasi kependudukan.

Dalam *agenda setting*, dari aspek *problem stream* permasalahan yang terjadi disebabkan oleh data kepemilikan dokumen kependudukan berupa kepemilikan akta masih dirasa jauh dari target selain itu aksesibilitas dan peran serta masyarakat dalam mengurus dokumen kependudukan menjadi salah satu permasalahan utamanya pada masyarakat ekonomi menengah kebawah. Dari aspek *policy stream* kebijakan sudah dilaksanakan efektif ditandai dengan masuknya kebijakan dalam Rencana Kerja Tahunan dan Anggaran Pendapatan dan Belanja daerah. Sedangkan dari aspek *political stream*, kebijakan yang telah diusulkan telah dibahas bersama antara lembaga eksekutif dan legislatif sehingga dapat dijalankan walaupun ada pemangkasan anggaran dari pagu yang diusulkan. Dari ketiga aliran Kingdon, *policy stream* lah yang paling dominan

Kata Kunci : Jemput Bola, Agenda Setting

Muhammad Abdul Afif/20120520024 | *Agenda Setting* Program Jemput Bola Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Yogyakarta dalam Rangka peningkatan Pelayanan Kependudukan Masyarakat tahun 2014-2015 (Studi Kasus Pengurusan Pelayanan Akta Kelahiran)

terhadap disetujuinya agenda kebijakan yang diusulkan, karena dalam tahap ini lah eksekutif, legislatif dan stakeholder lainnya saling membawa kepentingan masing-masing agar rancangan programnya disetujui pada musrenbang. Rencana Kerja Satuan Kerja Perangkat Daerah Tahunan merupakan jabaran dari Renstra Satuan Kerja Perangkat Daerah juga mengacu pada Rencana Kerja Perangkat Daerah sebagai jabaran tahunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah. Rencana Kerja Satuan Kerja Perangkat Daerah memuat Kegiatan, indikator, target kinerja dan pagu anggaran disusun lebih rinci agar mempermudah pelaksanaan dan evaluasi tiap program dan kegiatan yang direncanakan.

Kata Kunci : Jemput Bola, Agenda Setting

Muhammad Abdul Afif/20120520024 | *Agenda Setting* Program Jemput Bola Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Yogyakarta dalam Rangka peningkatan Pelayanan Kependudukan Masyarakat tahun 2014-2015 (Studi Kasus Pengurusan Pelayanan Akta Kelahiran)

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Cobb, Roger. W. & Charles. D. Elder, 1972. *Participation in American Politics: The Dynamics of Agenda-Building*, John Hopkins University Press
- Dwiyanto, Agus. 2008. *Mewujudkan Good Governance Melalui Pelayanan Publik*. Gajah Mada University Press
- Fulthoni, Renata Arianingtyas, dkk. 2009. *Buku Saku Untuk Kebebasan Beragama; Memahami Kebijakan Administrasi Kependudukan*. Jakarta: The Indonesian Legal Resource Center.
- Hardiansyah. 2011. *Kualitas Pelayanan Publik: Konsep, Dimensi, Indikator dan Implementasinya*. Yogyakarta: Gava Media
- Herman, A. Michale. Matthew B. dan Miles. *Analisis data kualitatif*. Universitas Indonesia. Jakarta.1992
- J Moleong, Lexy. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Penerbit PT Remaja Rosdakarya. Bandung.
- J.S. Badudu. Mohammad Zain, Sultan. 2001. *Kamus Umum Bahasa Indonesia, Jakarta : Pustaka Sinar Harapan*.
- Kencana Syafiie, Inu. Tandjung, Djameluddin. Modeong, Supardan. 1999. *Ilmu Administrasi Pubik*, Jakarta: Rineka Cipta.
- “Kusumanegara, Solahuddin. 2010. *Model dan Aktor dalam Proses Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Gava Media.”
- Lembaga Demografi Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. 2007. *Dasar-Dasar Demografi*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Lukman, Sampara. 2000. *Manajemen Kualitas Pelayanan*. Jakarta: STIA LAN Press.
- Moenir, H. A. S. 1995. *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia*, Jakarta Bumi Aksara.
- Nawawi, Haidari. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Gajah Mada University Press. 2007.
- Ratminto & Atik Septi Winarsih. 2007. *Manajemen Pelayanan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suhandang, Kustadi. 2004. *Public Relation Perusahaan Kajian Program Implementasi*. Nuansa. Bandung.
- “Winarno, Budi. (2007). *Kebijakan Publik Teori dan Konsep*. Yogyakarta: Media Pressindo.”

Kata Kunci : Jemput Bola, Agenda Setting

Muhammad Abdul Afif/20120520024 | *Agenda Setting* Program Jemput Bola Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Yogyakarta dalam Rangka peningkatan Pelayanan Kependudukan Masyarakat tahun 2014-2015 (Studi Kasus Pengurusan Pelayanan Akta Kelahiran)

Winarno, Budi. 2014. *Kebijakan Publik: Teori, Proses dan Studi Kasus*. Yogyakarta: CAPS (Center of Academic Publishing Service).

JURNAL DAN SKRIPSI

Christy Amalia, Deshinta. 2009. *River Front City Development (Studi Agenda Setting Pembangunan Rumah Susun Sewa di Kawasan Juminahan, Kota Yogyakarta)*. Skripsi. Universitas Gajah Mada.

Djaelani, Aunu Rofiq. 2013. *Teknik Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif*. Jurnal FPTK IKIP Veteran Semarang Vol: XX, No: 1, Maret 2013

“Dwi Santoso, Anang. Noor, Irwan. Ulum, Mochamad Chazienul.. *Disabilitas dan Bencana*. Jurnal Administrasi Publik (JAP), Vol. 3 No 12 Tahun 2015 Hal 2034. Universitas Brawijaya. Malang”

“Madani, Muhlis. *Agenda Setting Pengelolaan sampah di Kota Makassar*. Jurnal *Fisipol Universitas Muhammadiyah Makassar*, Vol 1 No.1 April 2011. Universitas Muhammadiyah Makassar, Makassar.”

PERATURAN

Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 81 Tahun 1993 tentang Pedoman Tatalaksana Pelayanan Umum

Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 63 Tahun 2003 tentang Pedoman Umum Penyelenggaraan Pelayanan Publik

Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan

Undang – Undang No. 25 Tahun 2009

SITUS INTERNET

Biro Tata Pemerintahan Setda DIY

<http://kependudukan.jogjaprov.go.id/olah.php?module=statistik&periode=4&jenisdata=penduduk&berdasarkan=aktalahir&rentang=semua&prop=34&kab=71&kec=> pukul 08.20 (20 Maret 2016)

Biro Tata Pemerintahan Setda DIY

<http://kependudukan.jogjaprov.go.id/olah.php?module=statistik&periode=4&jenisdata=penduduk&berdasarkan=aktalahir&rentang=semua&prop=34&kab=&kec=> (7 Juni 2016)

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Depok

<http://disdukcapil.depok.go.id/426/> (3 Agustus 2016)

Kata Kunci : Jemput Bola, Agenda Setting

Muhammad Abdul Afif/20120520024 | *Agenda Setting* Program Jemput Bola Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Yogyakarta dalam Rangka peningkatan Pelayanan Kependudukan Masyarakat tahun 2014-2015 (Studi Kasus Pengurusan Pelayanan Akta Kelahiran)

Kuliah Jurusan Ilmu Pemerintahan UGM

http://elisa1.ugm.ac.id/files/PSantoso_Isipol/ieAgFcjV/Kuliah-8-Agenda%20Setting.ppt Pukul 09.23 (14 Juni 2016)

Materi Muhammad Affan. *Landasan Teori, Defenisi Konsepsional, Defenisi Operasional*. <Http://www.stisipolp12.ac.id>. Pukul 08.32 (20 Juni 2016).

<http://jogja.tribunnews.com/2016/02/25/masih-ada-13-ribu-jiwa-belum-punya-akta-kelahiran?page=2> Pukul 10.31 (14 Juni 2016)

Wirastami, Pristiqa Ayun, 2015, Disdukcapil Keluarkan 8500 Akta Baru dalam 2 Bulan <http://jogja.tribunnews.com/2015/05/01/dindukcapil-keluarkan-8500-akta-kelahiran-baru-dalam-2-bulan> Pukul 19.30 (20 Juni 2016)

Situs resmi Pemerintah Kota Yogyakarta, 2015.

<http://www.jogjakota.go.id/about/sejarah-kota-yogyakarta>

Situs resmi Pemerintah Kota Yogyakarta, 2015. <http://www.jogjakota.go.id/about/visi-dan-misi>

Kata Kunci : Jemput Bola, Agenda Setting

Muhammad Abdul Afif/20120520024 | *Agenda Setting* Program Jemput Bola Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Yogyakarta dalam Rangka peningkatan Pelayanan Kependudukan Masyarakat tahun 2014-2015 (Studi Kasus Pengurusan Pelayanan Akta Kelahiran)